

**MODEL PRECEDE-PROCEED DETERMINAN STATUS IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI KABUPATEN BANGKALAN
MADURA**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Minat Utama Kesehatan Ibu dan Anak

Oleh

Lidia Aditama Putri

S021602023

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

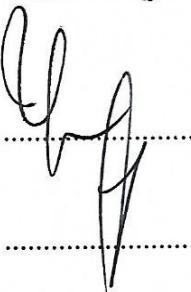
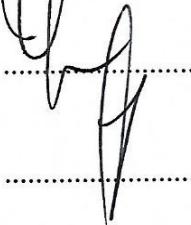
PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

MODEL *PRECEDE-PROCEED* DETERMINAN STATUS IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI KABUPATEN BANGKALAN
MADURA

TESIS

Oleh
Lidia Aditama Putri
NIM. S021602023

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 08 Desember 2017

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si NIP. 196103201992032001		<u>8/12/17</u>
Pembimbing II	Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes NIP. 196507181998021001		<u>8/12/17</u>

Mengetahui,
Kepala Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D
NIP. 195510211994121001

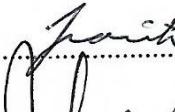
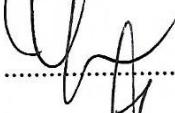
PENGESAHAN PENGUJI TESIS

MODEL PRECEDE-PROCEED DETERMINAN STATUS IMUNISASI DASAR LENGKAP DI KABUPATEN BANGKALAN MADURA

TESIS

Oleh
Lidia Aditama Putri
NIM. S021602023

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal **29 Januari 2018**

Penguji	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Drs. Pawito, Ph.D NIP. 195408051985031002		30/1/18
Penguji I	Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si NIP. 196103201992032001		31/1/18
Penguji II	Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes NIP. 196507181998021001		31/1/18

Mengetahui,

Kepala Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D
NIP. 195510211994121001

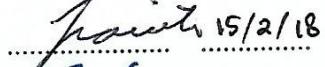
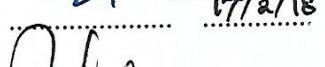
PENGESAHAN PENGUJI TESIS

MODEL PRECEDE-PROCEED DETERMINAN STATUS IMUNISASI DASAR LENGKAP DI KABUPATEN BANGKALAN MADURA

TESIS

Oleh
Lidia Aditama Putri
NIM. S021602023

Telah pertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
 pada tanggal**13 Februari 2018**

Penguji	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Drs. Pawito, Ph.D NIP. 195408051985031002		15/2/18
Sekretaris	Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D NIP. 195510211994121001		17/2/18
Anggota	Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si NIP. 196103201992032001		16/2/18
	Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes NIP. 196507181998021001		17/2/18



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 196007271987021001

Mengetahui,

Ketua Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sebelas Maret



Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D
NIP. 195510211994121001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul : “Model *PRECEDE-PROCEED* Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bangkalan Madura” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Desember 2017

Mahasiswa



Lidia Aditama Putri
NIM. S021602023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Model *PRECEDE-PROCEED* Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bangkalan Madura.” Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar “Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)” pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Bersama ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Ravik Karsidi, MS. selaku Ketua Rektor Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
3. Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D selaku Kepala Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
4. Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Drs. Pawito, Ph.D selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.
8. H. Muzakki, S.Kep., Ns., M.MKes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
9. dr. Daniar Sukmawati selaku Kepala Puskesmas Bangkalan Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
10. drg. Hj. Handayaningsih selaku Kepala Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
11. Moh. Farid, S.Kep., Ns selaku Kepala Puskesmas Socah Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.

12. Fuad Arif Subaidi, S.Kep., Ns selaku Kepala Puskesmas Jaddih Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
13. Ajrul Muslihin, S.Kep., Ns selaku Kepala Puskesmas Tongguh Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
14. Hj. Masturah, S.Psi., M.Kes selaku Kepala Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
15. H. Muhammad Syukron, S.Kep., Ns selaku Kepala Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
16. Suroso, S.Kep., Ns selaku Kepala Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
17. dr. Hj. Anita Oktavia selaku Kepala Puskesmas Kwanyar Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
18. Hj. Nur Hotibah, S.ST., M.Mkes selaku Kepala Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian.
19. Ibunda tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril dan materil dalam penyusunan tesis ini.
20. Teman-teman Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Angkatan Ke-V yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Tesis ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, tentu masih terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Desember 2017

Hormat saya,

Lidia Aditama Putri
NIM. S021602023

Lidia Aditama Putri. S021602023. 2017. **Model PRECEDE-PROCEED Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bangkalan, Madura.** TESIS. Pembimbing I : Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si. Pembimbing II : Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dilakukan sebagai upaya pencegahan penyakit pada anak, tetapi pencapaian IDL di Indonesia belum mencapai target. Tujuan penelitian adalah menganalisis determinan yang mempengaruhi status imunisasi dasar lengkap menggunakan model *PRECEDE-PROCEED*.

Subjek dan Metode: Jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus-Oktober 2017 pada 10 puskesmas di Kabupaten Bangkalan. Sampel 200 ibu bayi usia 9-12 bulan dipilih dengan teknik *cluster sampling* dan *purposive sampling*. Variabel dependen adalah status imunisasi dasar lengkap. Variabel independen adalah pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, sikap, jarak pelayanan kesehatan, keterpaparan informasi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan *path analysis*.

Hasil: Status imunisasi dasar lengkap dipengaruhi oleh sikap ($b= 0.82$; CI 95% = $0.10-1.55$; $p= 0.027$), dukungan petugas kesehatan ($b= 0.79$; CI(95%) = $-0.10-1.67$; $p= 0.081$), jarak pelayanan kesehatan ($b= -1.28$; CI(95%) = $-2.13--0.44$; $p= 0.003$), dan keterpaparan informasi ($b= 1.52$; CI(95%) = $0.75-2.29$; $p= <0.001$). Sikap dipengaruhi oleh dukungan keluarga ($b= 1.35$; CI(95%) = $0.71-2.00$; $p= <0.001$) dan pengetahuan ($b= 2.29$; CI(95%) = $1.06-3.54$; $p= <0.001$). Pengetahuan dipengaruhi oleh paparan informasi ($b= 1.54$; CI(95%) = $0.58-2.51$; $p= 0.002$). Dukungan keluarga dipengaruhi oleh pekerjaan ($b= 0.64$; CI(95%) = $0.03-1.26$; $p= 0.040$). Pekerjaan ($b= 1.12$; CI(95%) = $0.51-1.75$; $p= <0.001$) dan pengetahuan ($b= 1.27$; CI(95%) = $0.42-2.13$; $p= 0.003$) dipengaruhi oleh pendidikan.

Kesimpulan: Status imunisasi dasar lengkap meningkat oleh sikap ibu yang positif, dukungan petugas kesehatan yang kuat, sering keterpaparan informasi, tetapi menurun oleh jarak ke pelayanan kesehatan. *PRECEDE-PROCEED* Model dapat digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi imunisasi dasar lengkap.

Kata Kunci: Determinan, Imunisasi Dasar, *PRECEDE-PROCEED* Model

Lidia Aditama Putri. S021602023. 2017. **PRECEDE-PROCEED Model on Determinants of Complete Basic Immunization Status in Bangkalan District, Madura.** THESIS. Advisor I : Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si. Advisor II : Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes. Master Program of Public Health, Sebelas Maret University.

ABSTRACT

Background: Complete Basic Immunization (IDL) Programme is done as the way to prevent children illness, but the achievement of IDL in Indonesia has not reached the national target. Bangkalan District in Madura is one of district in East Java with lower immunization coverage. The study aimed to analyze the determinants of complete basic immunization status using the PRECEDE-PROCEED model.

Subject and Method: This was an analytic observational with cross sectional design. The study was conducted from August to October 2017 at 10 Community Health Center in Bangkalan District, Madura. A sample of 200 mother infant 9-12 month were selected by cluster sampling and purposive sampling. The dependent variable was complete basic immunization status. The independent variables were education, knowledge, occupation, attitude, distance of health service, information exposure, family support, and health workers support. The data were collected by questionnaire and analyzed by path analysis.

Result: Complete basic immunization status was affected by attitude ($b= 0.82$; $CI(95\%)= 0.10-1.55$; $p= 0.027$), health worker support ($b= 0.79$; $CI(95\%)= -0.10-1.67$; $p= 0.081$), distance of health service ($b= -1.28$; $CI(95\%)= -2.13--0.44$; $p= 0.003$), and information exposure ($b= 1.52$; $CI(95\%)= 0.75-2.29$; $p= <0.001$). Attitude was affected by family support ($b= 1.35$; $CI(95\%)= 0.71-2.00$; $p= <0.001$) and knowledge ($b= 2.29$; $CI(95\%)= 1.06-3.54$; $p= <0.001$). Knowledge was affected by information exposure ($b= 1.54$; $CI(95\%)= 0.58-2.51$; $p= 0.002$). Family support was affected by occupation ($b= 0.64$; $CI(95\%)= 0.03-1.26$; $p= 0.040$). Occupation ($b= 1.12$; $CI(95\%)= 0.51-1.75$; $p= <0.001$) and knowledge ($b= 1.27$; $CI(95\%)= 0.42-2.13$; $p = 0.003$) were affected by education.

Conclusion: Complete basic immunization status is increased by positive maternal attitude, strong health personnel support, and information exposure. PRECEDE-PROCEED model can be used to explain factors that affected with complete basic immunization status.

Keywords: Determinant, Complete Basic Immunization, PRECEDE-PROCEED Model

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	ii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Imunisasi	7
1. Definisi Imunisasi	7
2. Macam-Macam Imunisasi	7
3. Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi	9
4. Strategi Penyelenggaraan Imunisasi	9
5. Tujuan Pemberian Imunisasi	10
6. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	11
7. Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi	18
8. Jadwal Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi	24
9. Perkembangan Program Imunisasi di Indonesia	25
B. Teori <i>PRECEDE-PROCEED</i>	26
C. Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap	28
D. Penelitian Yang Relevan	36
E. Kerangka Determinan Perilaku Model <i>PRECEDE-PROCEED</i>	43
F. Kerangka Berpikir	44
G. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46

C. Populasi dan Sampel	46
D. Prosedur Penelitian	47
E. Variabel Penelitian	48
F. Definisi Operasional Variabel	48
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
1. Kisi-kisi Kuisioner	51
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
H. Pengolahan Data	57
I. Desain dan Analisis Data	58
J. Etika Penelitian	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Gambaran Lokasi Penelitian	62
B. Karakteristik Subjek Penelitian	64
C. Analisis Data	65
1. Analisis Univariat	65
2. Analisis Bivariat	67
3. Analisis Multivariat	70
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Pembahasan	76
B. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jadwal Imunisasi Dasar Lengkap	25
Tabel 3.1 Instrumen untuk Mengukur Variabel Sosiodemografi	51
Tabel 3.2 Instrumen untuk Mengukur Variabel Pengetahuan Ibu.....	52
Tabel 3.3 Instrumen untuk Mengukur Variabel Sikap Ibu	52
Tabel 3.4 Instrumen untuk Mengukur Variabel Keterpaparan Informasi	53
Tabel 3.7 Instrumen untuk Mengukur Variabel Dukungan Keluarga	53
Tabel 3.6 Instrumen untuk Mengukur Variabel Dukungan Tenaga Kesehatan	53
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia, Jumlah Anak, Pendidikan, Pekerjaan, Agama, dan Pendapatan	64
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian	66
Tabel 4.3 Analisis <i>Chi-Square</i> Pengaruh Pendidikan Ibu, Pengetahuan Ibu, Pekerjaan Ibu, Sikap Ibu, Jarak Pelayanan Kesehatan, Keterpaparan Informasi, Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan, dan Status Imunisasi Daasar Lengkap	68
Tabel 4.4 Hasil Analisis Jalur Model <i>PRECEDE-PROCEED</i> Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	43
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	44
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	47
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bangkalan	62
Gambar 4.2 Spesifikasi Model Analisis Jalur	71
Gambar 4.3 Kesesuaian Model dan Estimasi Parameter Analisis Jalur`	72

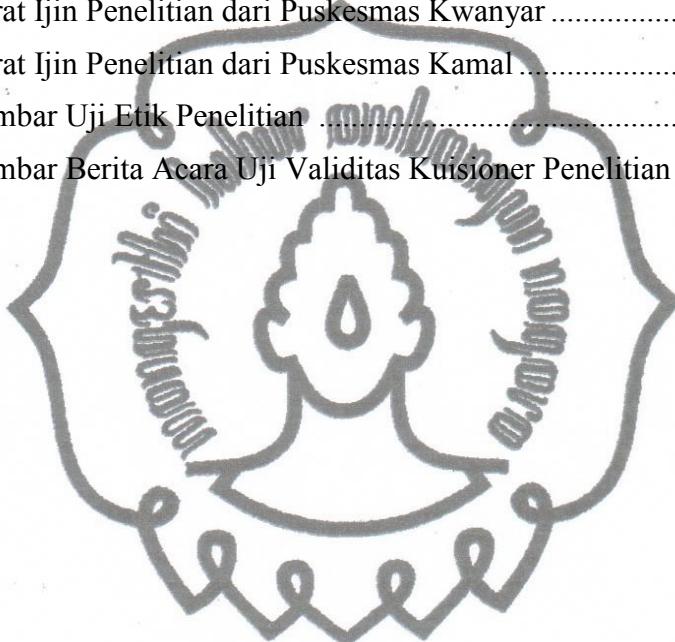


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Jadwal Penyusunan Tesis	93
Lampiran 2	Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian	94
Lampiran 3	Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian	95
Lampiran 4	Kuisisioner Penelitian	96
Lampiran 5	Rekapitulasi Jawaban Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	104
Lampiran 6	Rekapitulasi Jawaban Uji Reliabilitas Variabel Sikap	106
Lampiran 7	Rekapitulasi Jawaban Uji Reliabilitas Variabel Keterpaparan Informasi	108
Lampiran 8	Rekapitulasi Jawaban Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga	109
Lampiran 9	Rekapitulasi Jawaban Uji Reliabilitas Dukungan Petugas Kesehatan	110
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	111
Lampiran 11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap	114
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterpaparan Informasi	116
Lampiran 13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga	117
Lampiran 14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Petugas Kesehatan	118
Lampiran 15	Rekapitulasi Karakteristik Subjek Penelitian	119
Lampiran 16	Rekapitulasi Jawaban Variabel Pengetahuan	126
Lampiran 17	Rekapitulasi Jawaban Variabel Sikap	134
Lampiran 18	Rekapitulasi Jawaban Variabel Keterpaparan Informasi	142
Lampiran 19	Rekapitulasi Jawaban Variabel Dukungan Keluarga	147
Lampiran 20	Rekapitulasi Jawaban Variabel Dukungan Petugas Kesehatan	152
Lampiran 21	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	157
Lampiran 22	Hasil Uji Bivariat Variabel Penelitian	159
Lampiran 23	Hasil Analisis Jalur dengan STATA 13 GSEM	167
Lampiran 24	Surat Ijin Studi Pendahuluan	169
Lampiran 25	Surat Ijin Penelitian	170
Lampiran 26	Surat Rekomendasi dari DMPTSP Provinsi Jawa Tengah	171
Lampiran 27	Surat Rekomendasi dari BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Timur..	172
Lampiran 28	Surat Rekomendasi dari BAKESBANGPOL Kab. Bangkalan	173
Lampiran 29	Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kab. Bangkalan.....	175
Lampiran 30	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Bangkalan	179

Halaman

Lampiran 31	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Burneh	180
Lampiran 32	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Socah	181
Lampiran 33	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Jaddih	182
Lampiran 34	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Tongguh	183
Lampiran 35	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Arosbaya	184
Lampiran 36	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Tanah Merah	185
Lampiran 37	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Klampis	186
Lampiran 38	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Kwanyar	187
Lampiran 39	Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Kamal	188
Lampiran 40	Lembar Uji Etik Penelitian	189
Lampiran 41	Lembar Berita Acara Uji Validitas Kuisioner Penelitian	190



DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
DPT-HB-Hib	: Difteri, Pertusis, Tetanus - Hepatitis B - <i>Haemophilus influenzae type b</i>
HB	: Hepatitis B
Hib	: <i>Haemophilus influenzae tipe b</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IDL	: Imunisasi Dasar Lengkap
IPV	: <i>Inactive Polio Vaccine</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MA	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Permenkes RI	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
PNC	: <i>Prenatal Care</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PP	: Penanggulangan dan Pengkajian
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi

<i>PRECEDE</i>	: <i>Predisposing, Reinforcing, Enabling Causes in Educational Diagnosis and Evaluation</i>
<i>PROCEED</i>	: <i>Policy, Regulatory, Organizational Construct in Educational and Environmental Development</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
RENSTRA	: Rencana Strategis
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SATGAS	: Satuan Tugas
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TBC	: Tuberculosis
TOMA	: Tokoh Masyarakat
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

